

MODALITAS PIDATO JOKO WIDODO PADA ECOSPERITY WEEK DI SINGAPORE: PROJEK NUSANTARA DAN JUGA INVESTASI NEGARA SINGAPURA DALAM PROJEK NUSANTARA

Oleh:

Bima Kurniawan¹

Dwi Mukhlisatin. F²

Muhammad Almaz Firza Sasongko³

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: Zachoiarmor@gmail.com

Abstract. This research examines Joko Widodo's speech at the Ecosperity week event in Singapore using Systemic Functional Linguistics (LFS) theory. This research aims to determine the use of modalities in President Joko Widodo's speeches. The theory used in this research uses the theory of Halliday and Matthiessen (2004). The method used is a qualitative method with descriptive presentation. The findings in this research show that the text of President Joko Widodo's speech uses upper-middle modality, with the would and could modalities. In his speech, President Joko Widodo touched on the Archipelago Capital project and the opening of investment packages for the private sector. This strengthens that President Joko Widodo prepared this project carefully, he clearly explained the vision and mission of the Archipelago Capital project, this was also done to attract more private sector investors.

Keywords: Modality, Joko Widodo, LFS.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pidato Joko Widodo pada acara Ecosperity week di Singapura dengan menggunakan teori Linguistik Fungsional Sistemik (LFS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan modalitas dari pidato Presiden Joko

MODALITAS PIDATO JOKO WIDODO PADA ECOSPERITY WEEK DI SINGAPORE: PROJEK NUSANTARA DAN JUGA INVESTASI NEGARA SINGAPURA DALAM PROJEK NUSANTARA

Widodo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Halliday dan Matthiessen (2004). Dalam pidato ini termasuk salah satu jenis komunikasi yaitu komunikasi massa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan teks pidato Presiden Joko Widodo menggunakan modalitas menengah ke atas, dengan modalitas akan, dan bisa. Pada pidatonya Presiden Joko Widodo menyinggung proyek Ibu kota Nusantara dan dibukanya paket investasi bagi sektor swasta. Hal tersebut memperkuat bahwa Presiden Joko Widodo menyiapkan proyek ini dengan matang, beliau menjelaskan dengan jelas visi misi dari proyek Ibukota Nusantara, hal ini juga dilakukan untuk menarik lebih banyak investor sektor swasta.

Kata Kunci: Modalitas, Joko Widodo, LFS.

LATAR BELAKANG

Pidato presiden indonesia pada Ecosperity Week di Singapura yang dilaksanakan pada rabu 07 juni 2023.Dalam pidato ini presiden indonesia memaparkan tentang projek nusantara dan juga investasi negara singapura terhadap projek tersebut. dilansir dari news.detik.com presiden jokowi widodo membagikan tiga poin utama pada pidatonya.

Pertama fitur utama nusantara capital city, disini presiden jokowi menyoroti bahwa nusantara capital city akan menjadi kota pintar kelas dunia yang menawarkan lingkungan unik dan menarik. beliau juga mengatakan bahwa nusantara juga dapat menjadi salah satu pilihan untuk menjadi tempat tinggal. kedua pendanaan pembangunan nusantara capital city akan didukung oleh anggaran negara (APBN) untuk menyelesaikan infrastuktur dasar dan pusat pemerintahan pada tahun depan. selain itu, sektor swasta juga diberikan kesempatan untuk berinvestasi dalam pembangunan kota ini. beliau menjelaskan ada 300 paket investasi senilai 2,6 miliar dolar AS yang telah disiapkan dalam berbagai sektor perumahan, transportasi, energi dan teknologi, dan lainnya. hal ini juga menunjukan komitmen pemerintah dalam mendorong partisipasi sektor swasta dalam pembangunan kota nusantara.

Dalam pidato presiden jokowi dodo secara jelas menekankan keuntungan yang di dapat dari investasi terhadap pembangunan kota nusantara. pidato tersebut juga menyoroti stabilitas sosial politik indonesia, pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas 5%, Tahun lalu, kami tumbuh 5,3%. Kuartal I tahun ini kita tumbuh 5,03%, inflasi terjaga

di level aman, di bulan Mei 4% tahun ke tahun. surplus neraca perdagangan yang telah berlangsung selama 36 bulan berturut turut. tahun lalu perdagangan kita surplus 54,5 miliar dollar AS. Pidato tersebut juga menyoroti stabilitas sosial politik Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas 5%, surplus neraca perdagangan yang telah berlangsung selama 36 bulan berturut-turut, serta tingkat kepercayaan publik yang tinggi dalam melakukan bisnis di Indonesia. Pidato tersebut mengajak pendengar untuk turut serta dalam memanfaatkan peluang emas ini untuk menjadi bagian dari ekonomi triliunan dolar di Indonesia

Dalam pidato tersebut, termasuk jenis komunikasi massa yang Dimana komunikasi tersebut ditujukan kepada Masyarakat umum .Komunikasi massa adalah suatu proses Dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan secara terus menerus membangun makna makna yang diperlukan bisa mempengaruhi khalayak -khalayak yang besar serta tidak sama dengan melalui berbagai cara (DeFleur & McQuail, 1985, McQuail, 2000). menyatakan bahwasanya komunikasi massa merupakan pesan yang dapat dikomunikasikan atau disampaikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang sekaligus (John R Bittner).

Dalam kegiatan berkomunikasi, modalitas merupakan konsep penting dalam berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, mengungkapkan pikiran dan sikap seseorang. Chaer (1994: 262) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan modalitas adalah keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, yaitu mengenai perbuatan, keadaan, peristiwa, atau sikap terhadap lawan bicaranya. Sikap ini dapat berupa pernyataan kemungkinan, keinginan, atau keizinan. Dalam bahasa Indonesia, modalitas dinyatakan secara leksikal. Modalitas yang menggambarkan sikap pembicara secara gramatikal biasanya disebut modus (mood) yaitu penggunaan bentuk verba modal. Penggunaan verba modal dalam bahasa Inggris biasanya diungkapkan dalam bentuk “*should, ought to, must, has/have to, can, could, may, might, will, would*”.

METODE PENELITIAN

Metode ini menjadi penting yang harus dituliskan dalam setiap jurnal ilmiah. Meski begitu tidak banyak orang yang tahu, sekalipun ada yang tahu, hanya para dosen dan peneliti saja yang tahu tentang metode penelitian. Dalam penelitian ini kita

MODALITAS PIDATO JOKO WIDODO PADA ECOSPERITY WEEK DI SINGAPORE: PROJEK NUSANTARA DAN JUGA INVESTASI NEGARA SINGAPURA DALAM PROJEK NUSANTARA

menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif untuk analisis modalitas pada pidato joko Widodo tentang projek Nusantara dan juga investasi negara Singapura dalam projek tersebut. Langkah yang pertama penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan melihat berita di web dan menonton video di kanal youtube. Setelah itu, peneliti mencermati. Menyimak dan menulis semua pidato yang telah disampaikan oleh joko Widodo untuk memperoleh hasil yang sesuai dan lengkap serta lebih terpercaya.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis modalitas yang terdapat di dalam setiap kalimat dalam pidato. Modalitas ini terdiri dari dua kategori yaitu, modalitas dan modulasi. Modalitas modalisasi terdiri dari ‘kemungkinan’, dan ‘kebiasaan’, sedangkan modulasi terdiri dari ‘keharusan’, dan kecenderungan. Dalam analisis ini dilakukan secara mendetail

Supaya memperoleh pemahaman dari apa yang disampaikan Joko Widodo. Selanjutnya penulis melakukan analisis mendalam terhadap tingkatan dari modalitas tersebut serta bagaimana bentuk pesan yang akan disampaikan nantinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis modalitas yang ada di dalam pidato joko Widodo. Analisis modalitas dilakukan dengan menjaring modalitas yang terdapat pada teks tersebut menurut teori (Halliday & Matthiessen, 2004) yang membagi modalitas menjadi dua, yaitu modalitas dalam bentuk modalisasi (*modalization*) yang dibagi menjadi dua bagian Probability (*certain, possible, perhaps, etc*) dan Frequency (*Always, Usual, Soometimes, etc*) ataupun modalitas modulasi (*modulation*) dibagi menjadi dua yaitu, Must (*Required, Expected, Permissible, etc*) dan Tendency (*Defined, wish, wanted, etc*).

Penggunaan Modalitas yang terkandung dalam pidato joko Widodo, adalah sebagai berikut:

Terdapat modulasi “**akan**” sebanyak 3 kali

1. -Tapi sungguh, teman-teman kita di Singapura sangat mengenal kita sehingga siapa pun yang akan memimpin Indonesia **akan** fokus untuk mengubah negara yang luar biasa ini menjadi kekuatan dan raksasa di Asia. Jadi semuanya akan baik-baik saja.
2. -Nusantara **akan** menjadi kota yang nyaman untuk ditinggali dan berbisnis.

3. -Kami **akan** memfasilitasinya sebaik mungkin.

Terdapat modulasi “**bisa**” sebanyak 1 kali

1. -Mungkin, tinggal di Nusantara **bisa** menjadi salah satu pilihan

Tabel 1 Analisis Modalitas Pidato Joko Widodo Pada Ecosperity Week Di Singapore

NO	MODALITAS	CONTOH KALIMAT	MODALITAS MENURUT HALLIDAY & MATTHIESSEN (2004)		
			Type	Orientation	Value
1	Akan	Tapi sungguh, teman-teman kita di Singapura sangat mengenal kita sehingga siapa pun yang akan memimpin Indonesia akan fokus untuk mengubah negara yang luar biasa ini menjadi kekuatan dan raksasa di Asia.	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Subjective/Explicit</i>	<i>High</i>
2	Akan	Nusantara akan menjadi kota yang nyaman untuk ditinggali dan berbisnis.	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Subjective/ Explicit</i>	<i>Low</i>
3	Akan	Kami akan memfasilitasinya sebaik mungkin.	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Subjective/ Explicit</i>	<i>High</i>

MODALITAS PIDATO JOKO WIDODO PADA ECOSPERITY WEEK DI SINGAPORE: PROJEK NUSANTARA DAN JUGA INVESTASI NEGARA SINGAPURA DALAM PROJEK NUSANTARA

4	Bisa	Mungkin, tinggal di Nusantara bisa menjadi salah satu pilihan	<i>Modalization (Dynamic)</i>	<i>Objective/implisit</i>	<i>Low</i>
----------	------	--	-----------------------------------	---------------------------	------------

KESIMPULAN

Dalam pidato joko widodo pada ecosperity week di singapore menggunakan modalitas akan, dan bisa. Pada data pertama, modalitas termasuk pada Modalization (*Probability*), dengan Orientation Subjective (*Excplisit*), dan nilai tinggi (*High*). Pada data kedua modalitas termasuk pada Modalization (*Probability*), dengan Orientation Subjective (*Excplisit*), dan nilai rendah (*Low*). Pada data ketiga modalitas termasuk pada Modalization (*Probability*), dengan Orientation Subjective (*Excplisit*), dan nilai tinggi (*High*). Pada data terakhir modalitas termasuk pada Modalization (*Probability*), dengan Orientation Objective (*Implisit*), dan nilai rendah (*Low*).

Dari penjelasan tersebut, modalitas yang digunakan oleh Presiden Jokowi Dodo pada pidatonya menandakan kesiapan dalam membangun Ibukota Nusantara, hal ini menandakan bahwa Presiden Jokowi Dodo sudah memiliki kesiapan dalam menjalankan proyek ini. modalitas yang digunakan akan dan bisa, memiliki nilai menengah ke atas, hal tersebut menandakan proyek ini sudah dipikirkan dengan matang bahkan presiden Jokowi Dodo juga membuka kesempatan bagi sektor swasta untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan ibukota nusantara dan juga menjelaskan dengan jelas keuntungan bagi sektor swasta yang ikut berinvestasi pada proyek ini.

DAFTAR REFERENSI

Agung, A. S., & Wahyuni, E. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT XYZ*. *Jurnal Bisnis dan Bisnis*, 9(1), 1-10. Diakses

- pada 3 Juli 2024, dari [http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/2561]
- Detik. (2024). *Pidato Lengkap Jokowi Berbahasa Inggris di Singapura, Singgung Pemenang Pilpres*. Diakses pada 3 Juli 2024, dari [https://news.detik.com/pemilu/d-6759801/pidato-lengkap-jokowi-berbahasa-inggris-di-singapura-singgung-pemenang-pilpres/amp]
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Suwarno, S., & Nurbaiti, N. (2020). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di CV Kurnia Garment Pekalongan)*. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 16(2), 145-159. [https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/download/159/145]
- Syah, I. (2022). Modalitas Dalam Pidato Joko Widodo “Optimis Indonesia Maju” Dan Prabowo “Indonesia Menang”: Analisis Wacana Kritis. *Aksara*, 34(1), 73. <https://doi.org/10.29255/aksara.v34i1.408.73-82>
- (Syah, 2022)(Kustiawan et al., 2022)(Abdurahman, 2011)Abdurahman. (2011). Teori Modalitas sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, Vol.12(No.1), 1–9. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=25103&val=1548>
- YouTube. (2023). *Pidato Jokowi di Singapura*. [https://youtu.be/5QMg0ESnITQ?si=eaFsSJirx7jHdH0F]